

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *body shaming* dan *cyberbullying* terhadap *self-blaming* pada perempuan dewasa awal di Kota Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi yang bersifat kausalitas. Subjek penelitian berjumlah 210 perempuan dewasa awal berusia 18–25 tahun yang berdomisili di Kota Bandung, dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui skala *body shaming*, *cyberbullying*, dan *self-blaming* yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *body shaming* dan *cyberbullying* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *self-blaming* dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,182, yang berarti kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 18,2% terhadap *self-blaming*, sedangkan 81,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi pengalaman *body shaming* dan *cyberbullying*, semakin tinggi pula kecenderungan *self-blaming* pada perempuan dewasa awal.

Kata Kunci : *Body Shaming, Cyberbullying, Self Blaming.*

